



Penyuluhan Pencegahan Penularan Covid-19 bagi Ibu Hamil di Desa Padangsambian Kaja Denpasar Utara Bali

Ni Made Darmiyanti*, Maria Gabriela Yuniati

Politeknik Kesehatan Kartini Bali

*Corresponding Author. Email: darmiyanti.md@gmail.com

Abstract: This community service aims to provide education on how to prevent transmission of Covid-19 transmission for pregnant women in Padangasambian Kaja Village. The method carried out in this service is to provide counseling directly to pregnant women who come to posyandu. Instruments of this activity use leaflets and are analyzed descriptively. The results of this service activity have helped pregnant women to prevent the transmission of Covid-19 during this pandemic, with the help of leaflets about Covid-19 so that the education provided can be applied at home and the surrounding environment.

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai cara pencegahan penularan Covid-19 bagi ibu hamil di Desa Padangasambian Kaja. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan penyuluhan secara langsung kepada ibu hamil yang datang ke posyandu. Instrumen kegiatan ini menggunakan leaflet dan dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan pengabdian ini telah membantu ibu-ibu hamil untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 dimasa pandemi ini, dengan dibantu leaflet tentang Covid-19 sehingga edukasi yang diberikan bisa diterapkan di rumah dan lingkungan sekitarnya.

Article History:

Received: 25-03-2022
Reviewed: 11-04-2022
Accepted: 21-04-2022
Published: 18-05-2022

Key Words:

Counseling, Knowledge,
Covid-19

Sejarah Artikel:

Diterima: 25-03-2022
Direview: 11-04-2022
Disetujui: 21-04-2022
Diterbitkan: 18-05-2022

Kata Kunci:

Penyuluhan,
Pengetahuan, Covid 19.

How to Cite: Darmiyanti, N., & Yuniati, M. (2022). Penyuluhan Pencegahan Penularan Covid-19 bagi Ibu Hamil di Desa Padangsambian Kaja Denpasar Utara Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 146-150. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4982>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4982>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Kehamilan secara alami menyebabkan sistem kekebalan tubuh menurun, hal ini membuat ibu hamil lebih rentan terkena infeksi, termasuk infeksi Covid-19. Hasil penelitian ini dipublikasikan di jurnal Frontier in Pediatrics dan menjadi penelitian kedua dari China yang mengonfirmasi bahwa ibu yang positif Covid-19 tidak menularkan virus kepada bayinya (Andaru, 2014). Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti flu. Masa inkubasi Covid-19 belum diketahui secara pasti, namun rata-rata gejala muncul 2-4 hari setelah virus pertama kali masuk ke dalam tubuh (Chanel News Asia, 2020)

Untuk 27 April 2020, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Bali sebanyak 194 kasus, sembuh 81 kasus dan meninggal 3 kasus. Kabupaten Karangasem sendiri memiliki 4 kasus positif Covid-19 per 27 April 2020. Berikut data sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Karangasem. Covid-19 dapat menimbulkan berbagai gejala pada penderitanya, seperti demam, batuk berdarah, sesak napas dan gejala lainnya. Bagi orang dengan imunitas yang baik, Covid-19 tidak menimbulkan gejala atau hanya gejala ringan tetapi di dalam tubuh sudah terdapat virus corona dan dapat menularkannya kepada orang lain (Dinkes Provinsi Bali, 2020).



Kehamilan secara alami menyebabkan daya tahan tubuh menurun, hal ini membuat ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi, termasuk infeksi Covid-19. Mendekati waktu bersalin, jadwal pemeriksaan kehamilan akan lebih sering, hal ini menyebabkan ibu hamil lebih sering keluar rumah, lebih sering keluar rumah dan kemungkinan tertular Covid-19 akan lebih besar (Huang. Et al. 2020). Dilaporkan kasus Covid-19 pada seorang ibu hamil di Boyolali yang dinyatakan positif Covid-19, pasien tersebut terpapar Covid-19 saat hendak menjalani operasi kehamilannya. Saat hendak dirawat sebelum operasi, ibu hamil itu batuk-batuk, lalu pihak rumah sakit melakukan tes swab untuk memastikan apakah terinfeksi Covid-19 atau tidak. Dari kasus-kasus di atas, ibu hamil sangat rentan terinfeksi Covid-19, hal inilah yang menyebabkan ibu hamil khawatir dengan kondisinya saat melahirkan jika pandemi Covid-19 belum berakhir (Lisa, 2018).

Kondisi kehamilan akan menyebabkan perubahan fisik dan psikis. Perubahan fisik tersebut antara lain perubahan bentuk tubuh, pembengkakan payudara, sering buang air kecil dan perubahan nafsu makan. Selain itu, ibu hamil juga akan mengalami guncangan emosi yang intensitasnya semakin meningkat. Terkadang Anda memiliki keinginan dan kebiasaan yang aneh dan irasional yang biasanya disertai dengan emosi yang kuat. Sehingga individu yang bersangkutan mudah tersinggung, sangat sensitif dan mudah terganggu mentalnya (Yuliana, 2020).

Pada tahun 2020 tambahan kasus positif Covid-19 meningkat tajam, dan pada tahun yang sama ada seorang ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 (Bali Post, 2020). Dari hasil wawancara dengan perangkat Desa Padangsambian Kaja, banyak ibu hamil yang merasa takut dan cemas tertular Covid-19 di masa pandemic Covid-19. Berdasarkan data tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Padangsambian Kaja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, sehingga kecemasan ibu hamil untuk melahirkan di masa pandemi Covid-19 juga akan berkurang.

Metode Pengabdian

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Padangsambian Kaja Denpasar Utara Bali dilaksanakan selama enam bulan pada bulan Maret s/d Agustus 2022 karena merupakan Desa Binaan dari Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil trimester III yang mengikuti posyandu di balai desa. Jumlah ibu hamil yang diberikan penyuluhan adalah sebanyak 10 orang. Dalam mencapai tujuan PKM ini menggunakan metode :

- a) Memberikan penyuluhan tentang Covid-19 dan cara penularannya
- b) Memberikan sumber informasi berupa media cetak (*leaflet*) sehingga dapat dibaca oleh ibu dirumah
- c) Melakukan evaluasi kepuasan pelaksanaan kegiatan penyuluhan manfaat penyuluhan Covid-19 menggunakan kuesioner, yang hasilnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan bekerjasama dengan Desa Padangsambian Kaja, Denpasar Utara sebagai desa binaan dari Politeknik Kesehatan Kartini Bali ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Persiapan kegiatan ini adalah meminta izin untuk memberikan penyuluhan di posyandu dan menyiapkan bahan materi penyuluhan. Penyuluhan tentang Covid-19 berlangsung selama 30 menit dan diikuti dengan antusias oleh peserta.

Penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan materi tentang apa itu Covid-19 dan bagaimana cara penularan serta pencegahannya, diberikan secara langsung serta melalui leaplet, hal ini bertujuan agar ibu hamil dapat melakukan pencegahan penularan Covid-19 kepada ibu hamil. Berikut adalah leaplet penyuluhan tentang Covid-19 kepada ibu hamil



Gambar 1. Leaflet Penyuluhan Covid-19 kepada Ibu Hamil

Masyarakat Desa Padangsambian Kaja yang hadir di posyandu cukup banyak walaupun tidak sebanyak pada masa sebelum pandemi Covid-19, keseluruhan masyarakat yang hadir berjumlah 50 orang. Jumlah ibu hamil yang hadir sebanyak 10 orang, yang diberikan penyuluhan tentang pencegahan penularan Covid-19. Materi yang diberikan tentang Covid-19 terdiri dari: 1). Apa itu Covid-19, 2). Penularan Covid-19, 3) Gejala jika tertular Covid-19, 4). Pencegahan Covid-19, dan 4). Penanganan jika terkonfirmasi positif pada ibu hamil.

Penyuluhan diberikan oleh dua orang dosen yang dibantu oleh dua orang mahasiswa, metode dalam penyuluhan adalah ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan penyuluhan Covid-19 ini mendapat respon yang sangat baik, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh ibu hamil tentang cara pencegahan dan penanganan Covid-19. Setelah selesai dilakukan penyuluhan selanjutnya ibu hamil diberikan kuisioner evaluasi kegiatan Penyuluhan yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi kepuasan ditampilkan pada diagram dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan data grafik hasil evaluasi kepuasan peserta diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 86% peserta memberikan respon baik terhadap kegiatan penyuluhan tentang Covid-



19, dan sebanyak 14% memberikan respon yang cukup baik. Pandemi Covid-19 belum berakhir, dan kita tidak tahu kapan pandemi ini akan berakhir, sehingga diperlukan kegiatan yang berkesinambungan untuk melakukan penyuluhan tentang Covid-19 dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh bahwa hasil kegiatan pengabdian ini telah membantu ibu-ibu hamil untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 dimasa pandemi ini, dengan dibantu leaflet tentang Covid-19 sehingga edukasi yang diberikan bisa diterapkan di rumah dan lingkungan sekitarnya.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar ibu hamil selalu menjalankan protokol kesehatan secara ketat agar tidak tertular Covid-19. Saran kepada pihak Puskesmas adalah agar secara rutin melaksanakan penyuluhan tentang Covid-19 di posyandu disamping kegiatan rutin posyandu lainnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, EGC.
- Andaru S, Weni H. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta*. Artikel. Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Chanel News Asia. (2020). *Wuhan virus outbreak; 15 medical infected, 1 in critical condition*. [Homepage on The Internet] Cited Apr 28th 2020. Available on: <http://www.chanelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>
- Dinkes Prov.Bali. (2019). *Laporan Kasus Positif Covid-19 per 27 April 2020*
- Fehr, A.R (2015). *Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis*. *Methods Mol Biol*. 2015
- Huang et al. (2020). *Wellness*. Journalpress.Id
- Henri S, dkk. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Penderita Diabetes Millitus*. The 7th University Research Colloquium 2018. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Lisa. (2018). *Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer Based Test*. Skripsi. Unpad.
- Khoirul. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa untuk Berbicara di Depan Umum*. Skripsi. Undip
- Nur S, Restu A. (2014). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia 40-50 tahun Dalam Menghadapi Menopause*. Jurnal. www.ejournal.akbid-purworejo.ac.id. Diunduh tanggal 12 Nopember 2020.
- Ratna K. (2010). *Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di RW-02 Kompleks Taman Rempoa Indah*. Skripsi. Fakultas Kedokteran, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta



-
- Sri A. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Preoperatif Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Preoperatif Katarak di RSD dr.Soebandi Jember*. Sripsi. Universitas Jember.
- TnP2K. (2018). *Panduan Konversi Program/ Kegiatan Pencegahan Stunting, Buku Pegangan Resmi Organisasi Perangkat Daerah*. Jakarta, November 2018.
- WHO. (2020). *The Number of Positive Cases Covid-19 in The World*
- Yuliana. (2020). *Corona virus deases (Covid-19). Sebuah Tinjauan Literatur*